

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, Kondisi yang diteliti adalah kondisi alamiah (naturalistic) yang mana gejala/realitas/fenomena yang diteliti dapat diklasifikasikan, relative tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (kausal). Kemudian penelitian dilakukan pada seluruh guru SMK Swadhipa 2 Natar yang ada di kabupaten Lampung Selatan. Proses penelitian bersifat deduktif dimana untuk menjawab rumusan masalah dirumuskan dalam suatu hipotesis penelitian. Metode penelitian yang digunakan metode survey.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMK Swadhipa 2 Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penentuan tempat didasarkan pada pertimbangan bahwa SMK Swadhipa 2 Natar memiliki jumlah guru cukup banyak dibandingkan dengan SMK Swasta yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan Bulan Oktober-November 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh guru SMK Swadhipa 2 Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah seluruh guru yang ada di SMK Swadhipa 2 Natar adalah 44 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah guru SMK Swadhipa 2 Natar. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 44 orang. Dasar penentuan jumlah sampel ini adalah mengacu pada pendapat Arikunto (2000) yang menyatakan untuk populasi penelitian < 100 , maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Variabel bebas dan terikat pada penelitian yaitu:

1. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah (X_1)
2. Kecerdasan Emosional kepala sekolah (X_2)
3. Kinerja guru (Y).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket

F. Definisi Konseptual, Operasional, dan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

1. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapkannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

b. Definisi Operasional Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Faktor	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			+	-	
1.	Mengenali Emosi Diri	a.Mengenali dan memahami emosi diri sendiri	1,2		2
		b.Memahami penyebab timbulnya emosi	4,5,6	3	4
2.	Mengelola Emosi	a) Mengendalikan Emosi	7,9	8	3
		b) Mengekspresikan emosi dengan tepat	10	11,12,13	4
3	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis	14	16,17	3
		b. Dorongan berprestasi	15,18,20	19	4
4	Mengenali Emosi Orang	a. Peka terhadap perasaan orang lain	21,24		2

	lain	b. Mendengarkan masalah orang lain	23	22,25	3
5	Membina Hubungan	a. Dapat bekerja sama	30	27,28,29	4
		b. Dapat berkomunikasi.	26	31,32	3
Jumlah			19	13	32

2. Kemampuan Manajerial

a. Definisi Konseptual Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

b. Definisi Operasional Kemampuan Manajerial

Kemampuan manajerial kepala sekolah adalah kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengelola dan memajukan sekolah. kompetensi kepala sekolah tersebut berkaitan dengan merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memonitor atau mengawasi, dan menilai semua substansi program kegiatan di sekolah.

Kompetensi manajerial kepala sekolah ini meliputi:

1. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan;
2. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah untuk berbagai kebutuhan;

3. Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka mendayagunakan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal'
4. Mengelola perubahan dan pengembangan madrasah/sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif;
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik;
6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal;
7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal;
8. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dengan masyarakat dalam rangka pencapaian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah;
9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik;
10. Mengelola pengembangan kurikulum kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional;
11. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien;
12. Mengelola ketata usahaan sekolah/madrasah dalam mendukung tujuan sekolah/madrasah;

13. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah;
14. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan;
15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah, dan
16. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Manajerial

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Manajerial

No	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Perencanaan	Perencanaan Jangka Panjang dan Jangka Pendek	1,2	2
		Melibatkan guru dalam penyusunan perencanaan	3	1
		Penyusunan Renstra	4	1
		Analisis Kebutuhan Siswa	5	1
2.	Pelaksanaan	Kepemimpinan	6	1
		Peningkatan sumber daya manusia	8	1
		Kepekaan terhadap perubahan	9	1
		Pemanfaatan perubahan sebagai pengembangan sekolah	10	1
		Budaya organisasi yang kondusif	11	1
		Menciptakan iklim organisasi yang kondusif	12	1
		Pengelolaan sarana dan prasarana secara optimal	14	1
		Penyusunan program pengelolaan keuangan	18	1

		Pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip akuntabel dan transparan	19	1
		Pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien	20	1
		Ketatausahaan sekolah sesuai dengan program yang disusun	21	1
		Ketatausahaan sekolah sesuai dengan tujuan sekolah	22	1
		Ayatan khusus dalam mendukung kegiatan pembelajaran	23	1
		Sistem informasi sekolah dalam mendukung pengambilan keputusan	24	1
		Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran	25	1
		Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan manajemen sekolah	26	1
		Melibatkan guru dalam pengembangan organisasi	7	1
3	Mengkoordinasi	Pemberdayaan Guru dan staf secara optimal	13	1
		Melibatkan Guru Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana	15	1
		Persiapan Penerimaan siswa baru terlebih dahulu	16	1
		Melibatkan guru dalam penerimaan siswa baru	17	1
4	Mengevaluasi	Monitoring pelaksanaan program	27	1
		Evaluasi pelaksanaan kegiatan sekolah	28	1
		Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat	29	1
		Perencanaan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan sekolah	30	1

3. Kinerja Guru

a. Definisi Konseptual Kinerja Guru

Kinerja guru adalah prestasi kerja guru yang ditunjukkan atau hasil yang dicapai oleh guru atas pelaksanaan tugas professional dan fungsional dalam pembelajaran yang ditentukan dalam kurunwaktu tertentu

Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu: kompetensi pedagogic, professional, pribadi (personal), dan kompetensi sosial.

b. Definisi Operasional Kinerja Guru

Kinerja guru adalah penerapan kompetensi guru dalam hal pengelolaan pembelajaran yang meliputi penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian prestasi belajar dan pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

No	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1.	Penyusunan Rencana Pembelajaran	a. Merumuskan dan Mendikripsikan tujuan	1	1
		b. Kemampuan memilih dan menentukan materi	2	1
		c. Kemampuan mengorganisasi materi	3	1

		d. Menentukan Metode dan Strategi pembelajaran	4	1
		e. Menyusun perangkat penilaian	5	1
		f. Teknik Penilaian	6	1
		g. Alokasi waktu	7	1
2.	Pelaksanaan Interaksi Belajar	a. Mampu membuka pelajaran	8	1
		b. Mampu menyajikan materi	9	1
		c. Mampu menggunakan metode strategi	10	1
		d. Mampu menggunakan alat peraga / media	11	1
		e. Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif	12	1
		f. Mampu memotivasi siswa	13	1
		g. Mampu mengorganisasi kegiatan	14	1
		h. Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif	15	1
		i. Mampu menyimpulkan pembelajaran	16	1
		j. Mampu memberikan umpan balik	17	1
		k. Mampu melaksanakan penilaian	18	1
		l. Mampu menggunakan waktu	19	1
3	Penilaian prestasi belajar peserta didik	a. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	20	1
		b. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda	21	1
		c. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid	22	1
		d. Mampu memeriksa jawaban	23	1
		e. Mampu mengklasifikasikan hasil – hasil penilaian	24	1
		f. Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian	25	1
		g. Mampu menyusun laporan hasil penilaian	26	1
		h. Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian	27	1
		i. Mampu menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penilaian	28	1

		j. Mampu mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian	29	1
		k. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis	30	1
4	Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	a. Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian	31	1
		b. Mengklasifikasikan kemampuan siswa	32	1
		c. Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	33	1
		d. Melaksanakan tindak lanjut	34	1
		e. Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian	35	1
		f. Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	36	1
		Jumlah		36

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel (Arikunto, 2000:72)

Perhitungan uji validitas menggunakan Program SPSS Versi 18. Keunggulan program ini adalah nilai signifikan setiap analisis tampil secara otomatis, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan setiap hasil analisis

Kriteria uji validitas berdasarkan nilai signifikan hasil analisis menggunakan program SPSS yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, maka butir item adalah valid
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka butir item adalah tidak valid

a. Uji Validitas Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Hasil uji validitas butir instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.3 di bawah ini

Tabel 3.4 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Item Valid	Item tidak valid	Keterangan
1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30,	18	Item tidak valid tidak digunakan dalam pengambilan data

Sumber: Hasil analisis Program SPSS (terlampir)

Ket:

Valid: Nilai signifikan $\leq \alpha 0,05$

Tidak valid: Nilai signifikan $> \alpha 0,05$

Berdasarkan hasil analisis validitas seperti terlihat pada Tabel 3.4 diperoleh jumlah item yang valid sebanyak 29 item, sedangkan yang tidak valid yaitu 1 item. Dengan demikian jumlah item pada instrumen kemampuan manajerial yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 29 item.

b. Uji Validitas Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah

Hasil uji validitas butir instrumen kecerdasan emosional kepala sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.5 di bawah ini

Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Emosional Kepala Sekolah

Item Valid	Item tidak valid	Keterangan
3,5,6,7,8,9,11,12,13,14,15,18,20,22,26,28,30,31,32	1,2,4,10,16,17,19,21,23,24,25,27,29	Item yang tidak valid direvisi

Sumber: Hasil analisis Program SPSS (terlampir)

Ket:

Valid: Nilai signifikan $\leq \alpha 0,05$

Tidak valid: Nilai signifikan $> \alpha 0,05$

Berdasarkan hasil analisis validitas seperti terlihat pada Tabel 3.5 diperoleh jumlah item yang valid sebanyak 19 item, sedangkan yang tidak valid

yaitu 13 item. Item yang tidak valid direvisi dan tetap digunakan dalam pengambilan data, sehingga total item yang digunakan sebanyak 32 item.

c. Uji Validitas Kinerja Guru

Hasil uji validitas butir instrumen kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini

Tabel 3.6 Hasil Analisis Validitas Butir Instrumen Kinerja Guru

Item Valid	Item tidak valid	Keterangan
1,3,4,5,7,8,9,14,15,16,18,20,21,23,24,26,27,31,32,34,35,36	2,6,10,11,12,13,17,19,22,25,28,29,30,33	Item yang tidak valid direvisi

Sumber: Hasil analisis Program SPSS (lampiran 2)

Ket:

Valid: Nilai signifikan $\leq 0,05$

Tidak valid: Nilai signifikan $> 0,05$

Berdasarkan hasil analisis validitas seperti terlihat pada Tabel 3.6 diperoleh jumlah item yang valid sebanyak 22 item, sedangkan yang tidak valid yaitu 14 item. Item yang tidak valid direvisi dan tetap digunakan dalam pengambilan data, sehingga total item yang digunakan sebanyak 36 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian menggunakan rumus *Cranbach's Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas yang dicari

N : Jumlah butir item

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian skor tiap butir item

σ_i^2 : Varian Total

Selanjutnya hasil tersebut diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Antara 0,91 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

Antara 0,71 sampai dengan 0,90 : tinggi

Antara 0,41 sampai dengan 0,70 : sedang

Antara 0,21 sampai dengan 0,40 : rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,20 : kecil

a) Uji reliabilitas instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah

Hasil analisis reliabilitas instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah diperoleh nilai nilai alpha sebesar 0,97. Hal ini berarti tingkat reliabilitas instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah adalah sangat tinggi.

b) Uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosional kepala sekolah

Hasil analisis reliabilitas instrumen kecerdasan emosional kepala sekolah diperoleh nilai nilai alpha sebesar 0,79. Hal ini berarti tingkat reliabilitas instrumen kemampuan manajerial kepala sekolah adalah tinggi.

c) Uji reliabilitas instrumen kinerja guru

Hasil analisis reliabilitas instrumen kinerja guru diperoleh nilai nilai alpha sebesar 0,52. Hal ini berarti tingkat reliabilitas instrumen kinerja guru adalah sedang.

H. Teknik Analisis Data

Statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian ini tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi/inferensi). Oleh karena itu statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Selanjutnya hipotesis akan diuji melalui pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket/kuis. Data yang dihasilkan adalah data kualitatif yang kemudian diangkakan berbentuk interval (berjarak sama dan tidak memiliki nol mutlak) menggunakan skala Likert. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk mengumpulkan data 3 variabel penelitian, maka dibuat 3 macam instrument berupa angket. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Berdasarkan indikator variabel disusun item-item instrument yang berupa pertanyaan/pernyataan untuk responden. Dalam hal ini, angket variabel X_1 (kemampuan manajerial) terdapat 29 pernyataan, variabel X_2 (kecerdasan emosional) terdapat 32 pernyataan, dan variabel Y (kinerja guru) terdapat 36 pernyataan.

Dengan menggunakan skala Likert, jawaban setiap item digradasi dari sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata, yaitu :

1. Untuk variabel kemampuan manajerial :Selalu (SL),Sering (SR), Jarang (JR),Pernah (P), dan Tidak Pernah (TP)

Untuk keperluan analisa kuantitatif, jawaban setiap item diberi skor sbb:

1. Pernyataan Positif

SL = Selalu, diberi skor 5

SR = Sering, diberi skor 4

JR = Jarang, diberi skor 3

P = Pernah, diberi skor 2

TP = Tidak Pernah, diberi skor 1

2. Pernyataan Negatif

SL = Selalu, diberi skor 1

SR = Sering, diberi skor 2

JR = Jarang, diberi skor 3

P = Pernah, diberi skor 4

TP=Tidak Pernah, diberi skor 5

2. Untuk variabel kecerdasan emosional : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk keperluan analisa kuantitatif, jawaban setiap item diberi skor sbb:

a) Pernyataan Positif

SS = Sangat setuju, diberi skor 5

S = Setuju, diberi skor 4

KS = kurang setuju, diberi skor 3

TS = Tidak setuju, diberi skor 2

STS=Sangat Tidak Setuju, skor 1

b) Pernyataan Negatif

SS=Sangat setuju, diberi skor 1

S = Setuju, diberi skor 2

KS=Kurang Setuju,diberi skor 3

TS= Tidak Setuju, diberi skor 4

STS=Sangat Tidak Setuju,skor 5

3. Untuk Variabel Kinerja Guru : Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB).

Untuk keperluan analisa kuantitatif, jawaban setiap item diberi skor sbb:

a) Pernyataan Positif

SB = Sangat Baik, diberi skor 5

B = Baik, diberi skor 4

KB = kurang Baik, diberi skor 3

TB = Tidak Baik, diberi skor 2

STB = Sangat Tidak Baik, skor 1

b) Pernyataan Negatif

SB = Sangat Baik, skor 1

B = Baik, diberi skor 2

KB = kurang Baik, skor 3

TB = Tidak Baik, diberi skor 4

STB = Sangat Tidak Baik, skor 5

Dengan demikian, nilai maksimal setiap responden untuk variabel $X_1 = 29 \times 5 = 145$, nilai maksimal setiap responden untuk variabel $X_2 = 32 \times 5 = 160$, dan nilai maksimal setiap responden untuk variabel $Y = 36 \times 5 = 190$.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya, dalam penelitian ini tidak dirumuskan hipotesis deskriptif, karena hipotesis deskriptif merupakan dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data populasi, dan bukan dugaan nilai asosiasi/komperasi. Analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah deskriptif, bukan menguji hipotesis deskriptif. Jadi, menjawab rumusan masalah deskriptif tersebut di atas adalah hal yang sangat mendasar dan penting dalam penelitian ini, karena data utama dari penelitian akan dapat diketahui dengan jelas dari hasil analisis deskriptif ini. Analisa dilakukan dengan cara melakukan

perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif.

Untuk dapat menjawab ke tiga rumusan masalah deskriptif dalam penelitian ini, maka akan ditentukan terlebih dahulu skor ideal/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pernyataan dalam angket menjawab dengan skor tertinggi, yaitu 5. Dalam hal ini, untuk variabel X_1 (kemampuan manajerial) skor idealnya = $5 \times 29 \text{ item} = 145$. Variabel X_2 (kecerdasan emosional) skor idealnya = $5 \times 32 = 160$. Dan Variabel Y (kinerja Guru) skor idealnya = $5 \times 36 = 190$

Selanjutnya data dikelompokkan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Penentuan Kriteria Pengelompokan Variabel

Interval Skor	Kriteria
$M_i + 2 S_{di} - M_i + 3 S_{di}$	Sangat Baik
$M_i + 1 S_{di} - M_i + 2 S_{di}$	Baik
$M_i - 1 S_{di} - M_i + 1 S_{di}$	Cukup Baik
$M_i - 2 S_{di} - M_i - 1 S_{di}$	Tidak Baik
$M_i - 3 S_{di} - M_i - 2 S_{di}$	Sangat Tidak Baik

Ket:

M_i : Mean Ideal

M_i : $1/2$ (Skor Maksimum Ideal + Skor Minimum Ideal)

S_{di} : Standar deviasi Ideal

S_{di} : $1/6$ (Skor Maksimum Ideal -Skor Minimum Ideal)

Selanjutnya untuk menguji hipotesis menggunakan Regresi Linier Berganda.

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai Kinerja yang diprediksi

X_1 : Kemampuan Manejerial

X_2 : Kecerdasan Emosional

b_1 : Koefisien regresi Kemampuan Manejerial

b_2 : Koefisien regresi Kecerdasan Emosional

Sedangkan untuk menguji keeratan hubungan, Untuk menguji hipotesis nomor 1, 2, menggunakan teknik analisis statistik korelasi sederhana *Pearson product moment*. Untuk hubungan X_1 dengan rumusnya adalah rumusnya:

$$r_{x_1y} = \frac{\sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

selanjutnya hubungan X_2 dengan Y rumusnya adalah

$$r_{x_2y} = \frac{\sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Sedangkan keeratan hubungan X_1 dan X_2 dengan Y rumusnya adalah

$$r_{yx_1y_2} = \frac{ry_{x_1} - ry_{x_2} \cdot r_{x_1, x_2}}{\sqrt{1 - r^2_{x_1x_2}} - \sqrt{1 - r^2_{yx_2}}}$$

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi disajikan dalam tabel berikut ini.

Table 3.8 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

